Nomor : 51 Tahun 2021
Lamp. : -
Hal : Pengajian

Kepada Yth. :
Bapak Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan kasih dan sayang-Nya. Amiiin

Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan program kerja, maka kami mohon Bapak Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd. berkenan untuk menjadi PENCERAMAH RUTIN DUA BULANAN sebagai berikut:

Hari	: Selasa Minggu Pertama
Jam	: 19.00-20.00 wib
Acara	: Kajian Serial Tasawuf
Tempat	: Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta (Jl. Pertapan Manggisan Baturetno Banguntapan Bantul)

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Banguntapan, 1 Januari 2021
Pengurus

Majelis Dzikir
BAITUL RAHMAN
Yogyakarta

Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.
Ketua

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran

JADWAL PEMATERI
DALAM KAJIAN SERIAL TASAWUF RUTIN BULANAN
Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta
TAHUN 2021

1	5 Januari 2021	Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.	Tasawuf dan Kebudayaan: Peran Tasawuf dalam Pembentukan Budaya dan Identitas Bangsa
2	2 Maret 2021	Slamet Sutrisno, B.Sc	Mengembangkan Kesadaran Diri melalui Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
3	4 Mei 2021	Sugeng Pramadia	Tasawuf dan Cinta: Memperkokoh Hubungan dengan Allah SWT dan Sesama
4	6 Juli 2021	Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.	Mengenal 'Ubudiyah dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
5	7 September 2021	Slamet Sutrisno, B.Sc	Mengenal Muhasabah dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya
6	2 Nopember 2021	Sugeng Pramadia	Mengenal Tafakkur dalam Tasawuf: Konsep dan Praktiknya

Banguntapan, 1 Januari 2021
Pengurus

Majelis Dzikir BAITUL RAHMAN Yogyakarta

Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.
Ketua

Dipindai dengan CamScanner

Ceramah

TASAWUF DAN KEBUDAYAAN

(Peran Tasawuf Dalam Pembentukan Budaya Dan Identitas Bangsa[1])

Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.[2]

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan Islam kepada kita semua. Selanjutnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada panitia yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk berbicara pada kesempatan ini.

Hari ini, saya akan berbicara tentang Tasawuf dan Kebudayaan: Peran Tasawuf dalam Pembentukan Budaya dan Identitas Bangsa. Kebudayaan adalah sesuatu yang sangat penting bagi setiap bangsa, karena kebudayaan mencerminkan nilai-nilai, tradisi, dan identitas sebuah masyarakat. Kebudayaan bukan hanya sekedar seni, musik, tari, atau cerita rakyat, tapi juga mencakup agama, moral, dan filosofi hidup.

Dalam konteks Indonesia, kebudayaan yang beragam dan kaya telah menjadi ciri khas bangsa ini. Tapi seberapa banyak dari kita yang menyadari bahwa Tasawuf juga memiliki peran penting dalam pembentukan budaya dan identitas bangsa? Tasawuf atau sufisme adalah salah satu cabang dalam Islam yang memfokuskan pada pengalaman mistik dan spiritualitas.

Peran Tasawuf dalam Pembentukan Budaya dan Identitas Bangsa

1. Memperkuat Iman dan Taqwa

Tasawuf membantu memperkuat iman dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari. Ketika seseorang memahami bahwa semua yang ada di dunia ini adalah milik Allah

---

[1] Disampaikan dalam Acara Kajian Serial tasawuf, Rutin Bulanan di Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta pada tanggal 5 Januari 2021

[2] Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta

Dipindai dengan CamScanner

SWT, maka mereka akan memandang dunia ini dengan cara yang berbeda. Mereka akan menghargai alam dan lingkungan, dan merawatnya dengan baik. Hal ini dapat membentuk identitas bangsa yang peduli terhadap lingkungan dan kebersihan.

2. Menciptakan Kesatuan dalam Keberagaman

Indonesia terkenal dengan keberagaman budayanya, baik suku, bahasa, maupun agama. Tasawuf dapat membantu mengurangi perbedaan dan memperkuat kesatuan di antara keberagaman tersebut. Tasawuf mengajarkan bahwa semua manusia adalah saudara, dan bahwa kesatuan manusia dapat terwujud melalui cinta, kerja sama, dan toleransi.

3. Membentuk Kebijaksanaan dan Kelembutan

Tasawuf mengajarkan kebijaksanaan dan kelembutan dalam berhubungan dengan orang lain. Hal ini dapat membentuk identitas bangsa yang ramah, sopan, dan penuh kasih sayang. Tasawuf juga mengajarkan untuk tidak memaksakan kehendak pada orang lain, melainkan mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat.

4. Membentuk Kreativitas dan Inspirasi

Tasawuf juga dapat membentuk kreativitas dan inspirasi dalam seni dan budaya. Seni dan sastra sufistik seperti qasidah, syair, dan tariqah memiliki daya tarik yang kuat bagi masyarakat. Karya seni ini dapat membentuk identitas bangsa yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan budaya.

5. Menjaga Warisan Budaya

Tasawuf juga memiliki peran penting dalam menjaga warisan budaya. Kebanyakan dari warisan budaya Indonesia, seperti seni tradisional, cerita rakyat, dan arsitektur, memiliki unsur-unsur sufistik yang kuat. Tasawuf memperkuat nilai-nilai tersebut dan mempertahankan keaslian budaya dalam lingkup yang lebih luas.

6. Membentuk Pemikiran Toleran

Tasawuf membentuk pemikiran toleran yang penting dalam menghadapi tantangan zaman sekarang. Pemikiran Tasawuf memandang bahwa semua agama memiliki kebenaran yang sama, dan bahwa setiap manusia memiliki hak untuk memilih agamanya sendiri. Hal ini dapat membentuk identitas bangsa yang terbuka dan inklusif dalam memandang keberagaman agama.

7. Mengembangkan Pendidikan

Dipindai dengan CamScanner

Tasawuf juga memiliki peran penting dalam mengembangkan pendidikan. Tasawuf tidak hanya memperkuat iman, tapi juga membantu pengembangan intelektual dan moral seseorang. Pendidikan sufistik juga mengajarkan pentingnya pembelajaran sepanjang hayat, memandang pengetahuan sebagai sumber kebijaksanaan, dan memperkuat kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif.

Dalam kesimpulannya, Tasawuf memiliki peran yang penting dalam pembentukan budaya dan identitas bangsa. Tasawuf memperkuat iman, menciptakan kesatuan dalam keberagaman, membentuk kebijaksanaan dan kelembutan, membentuk kreativitas dan inspirasi, menjaga warisan budaya, membentuk pemikiran toleran, dan mengembangkan pendidikan. Sebagai bangsa yang kaya akan kebudayaan, kita harus memperkuat pemahaman akan peran Tasawuf dan seni sufistik dalam membentuk identitas budaya kita yang unik dan beragam.

Akhirnya, saya berharap bahwa kita semua dapat terus memperkuat kebudayaan kita dan memperkaya pemahaman kita akan peran Tasawuf dalam membentuk identitas bangsa kita yang adil, toleran, dan berkarakter.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS DZIKIR
BAITUL RAHMAN YOGYAKARTA
Manggisan Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 08182 77 444

Nomor : 56 Tahun 2021
Lamp. : -
Hal : Ucapan Terima Kasih

Kepada Yth.
Bapak Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan kasih dan sayang-Nya. Amiiin

Selanjutnya dalam rangka pelaksanaan program kerja, maka kami atas nama Lembaga, menghaturkan terima kasih atas perkenannya sebagai nara sumber dalam acara CERAMAH RUTIN BULANAN pada:

Hari : Selasa, 5 Januari 2021
Jam : 19.00-20.00 wib
Acara : Kajian Serial Tasawuf
Tempat : Majelis Dzikir Baitul Rahman Yogyakarta
(Jl. Pertapan Manggisan Baturetno Banguntapan Bantul)

Demikian surat terima kasih ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Banguntapan, 5 Januari 2021
Pengurus

Majelis Dzikir
BAITUL RAHMAN
Yogyakarta

Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.
Ketua

Dipindai dengan CamScanner